

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA

Oleh

By

Diana Permata Sari

The problem in this research is the learning achievement of Indonesian students who are lower in the fourth grade students Negeri1 Everything Mider Bandar Lampung in academic year 2015/2016. The purpose of this research was to determine the relationship between the discipline of learning with the learning achievement of Indonesian students. This type of research used in this study is a correlation study. The population in this study were all fourth grade students with the number of 49 students as well as a sample. Data collection techniques in this study using documentation, and questionnaire. The results of the data analysis technique using product moment correlation formula obtained count $r = 0.46$, which means that the correlation positif. Selain, r is greater than r_{tabel} atau $0,46 > 0.207$ so, H_0 rejected and H_a that says there is a relationship positive between the discipline of learning with the learning achievement of Indonesian students.

Masalah dalam penelitian ini adalah prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa yang rendah pada siswa kelas IV SD Negeri1 Segala Mider kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah 49 siswa yang sekaligus menjadi sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, dan angket. Hasil dari teknik analisis data yang menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh $r_{hitung} = 0,46$ yang berarti korelasi tersebut positif. Selain itu, r lebih besar dari r_{tabel} atau $0,46 > 0,207$ sehingga, H_0 ditolak dan H_a yang berbunyi ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa.

Kata kunci: Disiplin Belajar, Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk membimbing, membina, dan mengembangkan potensi anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan memiliki kekuatan atau pengaruh yang dinamis dalam kehidupan manusia di masa depan.

Pendidikan seumur hidup dilaksanakan dalam tiga lembaga, yaitu lembaga keluarga (orang tua) sebagai unit masyarakat pertama dan utama, lembaga sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, dan lembaga masyarakat sebagai keseluruhan tata kehidupan dalam negara baik perseorangan maupun kolektif. Pemerintah telah meletakkan dasar hukum yang kuat dalam menyelenggarakan pendidikan yaitu dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-undang tersebut dalam Bab I Pasal 1 (ayat 1) yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Tujuan pendidikan untuk tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD) yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 tersebut adalah mempersiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikan dijenjang yang lebih tinggi. Terkait pelaksanaan pendidikan pada jenjang pendidikan sekolah dasar, Suharjo (2006: 1) mengungkapkan bahwa pada pendidikan di Sekolah Dasar (SD) dimaksudkan sebagai upaya pembekalan kemampuan dasar siswa berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai tingkat

perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Mutu pendidikan dapat dikatakan baik apabila siswa menjalankan proses belajar dengan baik dan memperoleh prestasi belajar yang baik. Pada kenyataannya tidak semua siswa dapat memperoleh prestasi belajar sesuai harapan. Masih banyak siswa memperoleh nilai di bawah standar. Tidak dapat dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi ini bisa berasal dari dalam diri siswa sendiri dan dari luar diri siswa.

Kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut adalah cara guru mengajar, guru belum mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif di kelas serta belum mampu menerapkan disiplin belajar dan keteraturan dalam belajar di kelas. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat jam pelajaran berlangsung, serta masih banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dan menyalin tugas temannya. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu siswa belum mampu mengembangkan bakat, minat dan kecerdasannya dalam menangkap materi pelajaran ataupun kondisi dan situasi saat proses pembelajaran tengah berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh bahwa disiplin belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Segala Mider masih relatif belum memenuhi harapan. Hal ini dapat terlihat ketika proses pembelajaran sedang berlangsung banyak siswa yang gaduh di kelas, sering izin keluar kelas saat guru sedang menjelaskan pelajaran, malas mengerjakan pekerjaan rumah, menyalin pekerjaan teman, dan serta sering datang

terlambat. Berdasarkan data yang didapat dari wali kelas IV, diketahui bahwa prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa masih cukup rendah. Hal ini diketahui dari nilai ulangan rata-rata Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 1 Segala Mider tahun pelajaran 2015/2016.

Menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor *Internal*: yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari:
 - a. Faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh)
 - b. Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan)
 - c. Faktor kelelahan
2. Faktor *Eksternal*: yaitu faktor yang ada di luar individu, faktor ekstern terdiri dari:
 - a. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, dan latar belakang budaya)
 - b. Faktor sekolah (metode mengajar, media pembelajaran, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah)
 - c. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dan masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa menurut Menurut Djamarah (2008: 17) “Disiplin adalah tata tertib, yaitu ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib dan sebagainya. Berdisiplin berarti menaati (mematuhi) tata tertib”. Hal ini sejalan dengan penjelasan Arikunto (2001: 114) “bahwa disiplin yaitu menunjuk pada seseorang dalam mengikuti tata tertib karena didorong kesadaran yang ada pada kata hatinya”.

Pendapat lain mengatakan disiplin merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, seperti yang dikemukakan Tu'u (2004: 37) hal tersebut penting karena alasan sebagai berikut:

1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
3. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
4. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Unsur unsur yang meliputi disiplin belajar di sekolah menurut Djamarah adalah :

Djamarah (2002: 97-107) unsur-unsur yang berkaitan dengan disiplin belajar di kelas antara lain:

1. Masuk kelas tepat waktu
2. Memperhatikan penjelasan guru
3. Menghubungkan pelajaran yang sudah diterima dengan bahan yang sudah dipelajari
4. Mencatat hal-hal yang dianggap penting
5. Aktif dan kreatif dalam kerja kelompok
6. Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas
7. Mempergunakan waktu istirahat sebaik-baiknya
8. Membentuk kelompok belajar
9. Memanfaatkan perpustakaan sekolah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa

Kelas IV SD Negeri 1 Segala Mider Kota Bandarlampung Tahun Pelajaran 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SD Negeri 1 Segala Mider kota bandar lampung tahun pelajaran 2016 /2017 Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional

Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) disiplin belajar dan variabel (Y) prestasi belajar Bahasa Indonesia.



Gambar 2 Hubungan antara variabel (X) disiplin belajar dan variabel (Y) prestasi belajar Bahasa Indonesia.

populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SD Negeri 1 Segala Mider Kota Bandarlampung tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 90 siswa. Terdiri dari 3 kelas yaitu kelas IV A, IV B dan VC.

Tabel 2 Jumlah siswa kelas IV A,IV B dan VC SD Negeri 1 Segala Mider Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas	Nilai		Jumlah
	≤ 65	≥ 65	
IVA	17	13	30
IVB	17	14	31
IVC	16	14	29
Siswa	47	41	90
Presentasi	52,8%	48,2%	100%

Sumber: Wali Kelas IV A dan IV B

karena populasi penelitiannya kurang dari 100 orang, jadi peneliti menggunakan *total sampling* sebagai teknik pengambilan sampelnya. *Total sampling* berarti menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian.

1. Variabel Bebas

Variabel Bebas dilambangkan dengan (X) adalah variabel penelitian yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin belajar.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dilambangkan dengan (Y) adalah variabel yang akan diukur untuk mengetahui hubungan lain, sehingga sifatnya sangat tergantung pada variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar Bahasa Indonesia..

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan melalui 3 cara yaitu dengan teknik observasi, teknik dokumentasi, dan teknik angket/kuisisioner. Selanjutnya setelah data terkumpul peneliti melakukan uji validitas terhadap instrumen karena keberhasilan suatu penelitian ditentukan oleh baik tidaknya instrumen yang digunakan. Maka dilakukan uji instrumen terlebih dahulu yaitu uji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji Validitas yang digunakan adalah uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi sederhana *product moment*. Dilanjutkan dengan uji coba instrumen kepada siswa diluar sampel yang melibatkan 24 siswa. Diperoleh hasil dari 30 item disiplin belajar, terdapat 4 soal yang tidak valid kemudian soal tersebut di perbaiki. Selanjutnya uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha* dari *cronbach*.

Berikut hasil dari *SPPS versi 17* :

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.870	30

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpase* besar 0,870 .Hal ini menunjukkan bahwa item-item soal angket Pemanfaatan disiplin belajar bersifat reliable dan dapat digunakan,sebab nilai *Cronbach'sAlpha*> 0,870. Artinya koefisien r sebesar 0,870 menunjukkan reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga alat pengukuran dapat dipercaya dan digunakan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penyebaran angket dan pengumpulan nilai Ulangan Harian siswa semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Segala Mider Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017, diperoleh data mengenai disiplin belajar (X), dan prestasi belajar Bahasa indonesia (Y) sebagai berikut.

Angket Disiplin Belajar dibagikan kepada siswa kelas IV di SD Negeri1 Segala Mider yang berjumlah 90 siswa.Setelah angket selesai dikerjakan oleh siswa selanjutnya dianalisis dan diberi skor jawaban per item soal sesuai skala Likert yang telah dipaparkan sebelumnya. Adapun hasil perhitungan angket dapat dilihat dalam lampiran 11. Berdasarkan data pada lampiran 11 diperoleh nilai tertinggi 76, nilai terendah 60, nilai rerata (*Mean*)= 67, modus(Mo)= 66, median (Me) = 68, dan standar deviasi (SD) =7,8861 (dibulatkan menjadi 8).

Selanjutnya pengumpulan data prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa yang digunakan adalah nilai Ulangan Harian Bahasa Indonesia Semester ganjil siswa kelas IV SD Negeri 1 Segala Mider. Data diperoleh dari wali kelas IV A, wali kelas IV B dan IVC. Adapun data selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 11, 12, dan 13. Berdasarkan lampiran 14 diperoleh nilai tertinggi 85, nilai terendah 55, nilai rerata (*Mean*)= 67 , modus (Mo) = 64, median (Me) = 63, dan standar

deviasi (SD) =7 (dibulatkan menjadi 7). Untuk menguji data antara skor disiplin belajar siswa dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 1 Segala Mider tahun pelajaran 2016/2017 terlebih dahulu dikorelasikan antara variabel (X) dan variabel (Y). Selanjutnya dihitung menggunakan rumus *product moment*. Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh angka korelasi antara variabel X (Disiplin belajar) dengan variabel Y (prestasi belajar Bahasa Indonesia) sebesar 0,46 yang artinya korelasi tersebut positif.

Selanjutnya dilakukan Uji Hipotesis, dimana hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Segala Mider Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

H_o : Tidak ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas IV SD Negeri 1 Segala Mider Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kriteria pengujian Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_o ditolak dan Ha diterima dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ H_o diterima dan Ha ditolak .Berdasarkan perhitungan diatas, dengan taraf signifikansi 0,05% dan n = 90, dengan rumus :

$$DK = n - k - 1$$

$$DK = 90 - 1 - 1$$

$$= 88, \text{ sehingga } n = 88$$

Jika dikonsultasikan dengan tabel Pearson dengan DK = 88 nilai $r_{tabel} = 0,207$ Dari perhitungan di atas diperoleh angka korelasi antara variabel X (disiplin belajar) dengan variabel Y (prestasi belajar Bahasa Indonesia) sebesar 0,46 yang artinya korelasi tersebut positif. Jika dibandingkan dengan r_{tabel} maka perhitungan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,46 > 0,207$. Sehingga berdasarkan hal tersebut, Ha yang berbunyi ada hubungan yang positif antara

disiplin belajar dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 1 Segala Mider Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017 diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh angka korelasi antara Variabel X (disiplin belajar) dengan Variabel (prestasi belajar) sebesar 0,46 berarti korelasi tersebut positif. Jika dibandingkan dengan r_{tabel} maka perhitungan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,46 > 0,207$. Sehingga berdasarkan hal tersebut, H_a yang berbunyi ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Segala Mider Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017 diterima. Artinya apabila disiplin belajar siswa tinggi maka prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa menjadi tinggi, sedangkan apabila disiplin belajar siswa rendah maka prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa akan menjadi rendah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka dapat diajukan saran-saran untuk meningkatkan prestasi belajar khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 1 Segala Mider Kota Bandar Lampung, yaitu sebagai berikut

A. Bagi siswa

1. Siswa diharapkan melatih dan membiasakan disiplin selama belajar, tidak hanya di kelas namun juga disiplin belajar di rumah. Sebab tanpa disiplin

dalam belajar siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami sebuah pelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah.

2. Melalui disiplin belajar siswa mampu memotivasi diri sendiri untuk mampu mengembangkan potensi diri dan prestasi belajar tidak hanya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tapi juga pada mata pelajaran yang lainnya.

B. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Guru untuk dapat mengajarkan dan mengembangkan disiplin belajar kepada siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

C. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dapat dijadikan masukan dalam usaha meningkatkan mutu, proses, dan prestasi belajar dalam kegiatan pembelajaran di setiap kelas.

D. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain atau berikutnya yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Widodo, supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta

Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara : Jakarta

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta : Jakarta.

Dimiyati dan mudjiono. 2006. *Rahasa Sukses Belajar*. PT : Rineka Cipta : Jakarta

Djamarah, Syaiful Bahri.2002. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Usaha Nasional : Surabaya

_____2008. *Rahasia Sukses Belajar*. PT: Rineka Cipta : Jakarta

_____2011. *Psikologi Belajar*. PT : Rineka Cipta : Jakarta

Ginting, Lukas. 2000. *Pendidikan Moral*. Penerbit : Erlangga : Jakarta

Hartono. 2012. *Statistik untuk Penelitian*. PT : Pustaka Belajar : Yogyakarta

Hamalik,Oemar. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara : Jakarta

_____. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara : Jakarta

Margono, 2007. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. PT Rinea Cipta : Jakarta

Martono, Nanang. 2010. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. PT Rajawali Pers : Jakarta

Riduan.2012. *Belajar Muda Penelitian (Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula)*. Alfabeta : Bandung.

Riyanto.2009. *Belajar dan Pembelajaran*. PT: Bumi Aksara : Jakarta

Rusman. 2012. *Model- Model Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta

Sardirman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta

Siregar , Eveline.2010. *Belajar dan Pembelajaran*. PT : Kencana Prenada Media: Jakarta

Slameto.2010. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi*. PT Rineka Cipta : Jakarta

Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta

Sukardi. 2007. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. PT : Bumi Aksara : Jakarta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. PT : Alfabeta : Bandung

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. PT Gramedia Widiasarana : Jakarta

Undang – Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kemendikbud : Jakarta

Zuriah, Nurul.2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. PT Bumi Aksara : Jakarta

